

ABSTRAK

Filariasis adalah penyakit yang disebabkan oleh sejenis cacing darah – jaringan dari genus *Filaria* yang penularannya pada manusia melalui tusukan berbagai spesies nyamuk. Filariasis merupakan masalah kesehatan masyarakat yang penting di Indonesia, sebab stadium menahunnya dapat menimbulkan cacat berupa elephantiasis yang mengganggu produktivitas dari penderitanya.

Filariasis di Indonesia disebabkan oleh tiga spesies cacing filaria, yaitu: *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi*, dan *Brugia timori*. Sebelumnya, ketiga spesies ini dapat dipisahkan menjadi 5 tipe yaitu; *B. malayi* periodik dan subperiodik, *B. timori*, *W. bancrofti* tipe kota dan tipe pedesaan. Namun belum lama ini dari hasil penelitian Sudjadi telah ditemukan subspecies filaria baru penyebab filariasis di Kalimantan Timur yaitu *B. malayi* nonperiodik

Dengan mengenal filariasis lebih baik lagi terutama cara-cara infeksi dan pencegahannya pada manusia, diharapkan dampak dan penyebarannya dapat diatasi dengan maksimal.

Mengingat penularan penyakit ini berhubungan erat dengan keadaan lingkungan tempat tinggal penduduk, maka perlu diupayakan pencegahan, penanggulangan sekaligus pemberantasannya secara tepat.

Dalam rangka menurunkan jumlah kasus filariasis di Indonesia, diperlukan kerja sama yang baik antara berbagai pihak seperti pemerintah dan petugas kesehatan seperti dokter, bidan, perawat, berupa penyuluhan- penyuluhan yang intensif dan penderita filariasis ditherapy secara tuntas dan yang lebih penting adalah kerjasama dari masyarakat itu sendiri.

ABSTRACT

Filariasis is the disease caused by thread-like blood worms from filaria genus which is transmitted to humans by the bites of many kinds of mosquitoes. Filariasis is an important problem of public health in Indonesia, because the chronic stage can cause sufferings and elephantiasis which disturbs the productivity of the patients.

Filariasis in Indonesia is caused by three species of filaria worms: Wuchereria bancrofti, Brugia malayi, and Brugia timori. In the past, these three species can be separated into five types: B.malayi periodic and subperiodic, B. timori, W. bancrofti urban type and rural type. But, recently Sudjadi's research has found the new subspecies filaria that caused filariasis in East Kalimantan which is called B. malayi nonperiodic.

By knowing filariasis better especially its infection and its prevention methods, it is expected that the spreadings of filariasis can be controlled.

Considering the transmitting of this disease is relation with the humans living environments, it needs the prevention and also the elimination exactly.

In order to reduce the number of filariasis cases in Indonesia, good cooperations from many authorities are well needed, such as government and medical officers like: doctor, nurse, for example: with the intensive information about filariasis, medical therapy of the patients, and the more important cooperations from the societies.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	Halaman
JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan	2
1.4 Kegunaan Karya Tulis	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Filariasis	4
2.2 Sejarah	7
2.3 Klasifikasi	8
2.4 Distribusi Geografik	8
2.5 Nama Penyakit dan Hospes	8
2.5.1 Nama Penyakit	8
2.5.2 Hospes	9
2.6 Morfologi, Daur Hidup dan Periodisitas	9
2.6.1 Morfologi	9
2.6.2 Daur Hidup	11
2.6.2.1 Faktor intrinsik	12
2.6.2.2 Faktor ekstrinsik	13
2.6.3 Periodisitas	14
2.7 Vektor	16
2.8 Gejala Klinis	19
2.9 Diagnosis, Pencegahan dan Pengobatan	26
2.9.1 Diagnosis	26
2.9.1.1 Gejala Klinis	26
2.9.1.2 Pemeriksaan Mikrofilaria/Diagnosis Parasitologik	26

2.9.2 Pencegahan	31
2.9.2.1 Pengendalian Vektor Secara Kimiawi	31
2.9.2.2 Pengendalian Vektor Secara Non-Kimiawi	32
2.9.2.3 Pengendalian Hospes Reservoir	33
2.9.2.4 Pemberantasan Filariasis Melalui Bioteknologi	34
2.9.3 Pengobatan	34
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN	
3.1 Kesimpulan	38
3.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN	42
RIWAYAT HIDUP PENULIS	50